

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil simpulan bahwa :

1. Sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu pasien yang melahirkan di Ruang rawat inap Cempaka 2 di RSUP Prof.Dr.I.G.N.G.Ngoerah sebanyak 20 orang sampel kasus dan 20 orang sampel kontrol sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik sampel yang diteliti dapat diuraikan berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan, riwayat penyakit penyerta saat hamil, status paritas , keluhan makan ibu selama hamil.
2. Berdasarkan karakteristik usia, 55% kelompok kasus dan 50% kelompok kontrol berusia 25-34 tahun. Berdasarkan karakteristik pekerjaan diketahui 55% kelompok kasus dan 65% kelompok kontrol adalah ibu rumah tangga. Berdasarkan karakteristik Pendidikan, 65% kelompok kasus dan 60% kelompok kontrol berpendidikan tamat SMA/SMK. Berdasarkan karakteristik penyakit penyerta, 50% kelompok kontrol dan 30% kelompok kasus mengalami preeklampsia. Dan berdasarkan status paritas , 65% kelompok kasus adalah primipara dan 70% dari kelompok kontrol adalah multipara
3. Untuk pola makan berdasarkan jumlah pada kelompok kasus, 65% pasien asupan kurang dan 35% asupan baik, sedangkan untuk asupan protein 70% pasien kurang, dan 30% sampel baik. Sedangkan untuk kelompok kontrol 75% baik dan 25% sampel kategori kurang, sedangkan untuk asupan protein, 70% pasien asupannya baik dan 30% pasien asupan protein kurang.

4. Untuk pola makan berdasarkan jenis makanan diketahui dari kelompok kasus 50% dengan kategori baik , 30% kategori cukup dan 20% kategori buruk. Sedangkan dari kelompok kontrol, kategori baik sebanyak 60% dan kategori cukup sebanyak 40%.
5. Ada hubungan yang signifikan antara pola makan ibu berdasarkan jumlah asupan energi dan protein terhadap kejadian BBLR dan memiliki resiko 5 kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi BBLR. Tetapi tidak ada hubungan signifikan antara pola makan ibu berdasarkan jenis makanan dengan kejadian BBLR.

B. Saran

1. Ahli gizi disarankan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai apa saja yang memengaruhi kejadian BBLR dan apa saja dampak yang ditimbulkan akibat BBLR. Memberikan edukasi dan konseling gizi pada poli kandungan kepada ibu hamil agar memperhatikan pola makan ibu hamil baik berdasarkan jumlah dan jenis makanan.
2. Ahli gizi yang bertugas di ruang bayi disarankan memberikan penyuluhan kepada ibu yang telah melahirkan bayi BBLR untuk memberikan ASI eksklusif bagi bayi saat berusia 0-6 bulan dan mulai memberikan MP-ASI yang seimbang kepada bayi mulai dari usia 6 bulan agar bayi yang lahir dengan BBLR tersebut tidak mengalami stunting dan wasting.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti mengenai hubungan preeklampsia, hubungan status primipara serta hubungan kepatuhan diet ibu hamil terhadap kejadian BBLR di RSUP Prof.I.G.N.G.Ngoerah.